

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, dan efisien dapat menghasilkan sesuatu yang mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri.

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dilihat dari sisi pelakunya, pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengubah manusia dari suatu kondisi tertentu menjadi manusia yang memiliki suatu bentuk kepribadian tertentu. Sementara itu, dilihat dari sisi anak didiknya, pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu manusia dalam mencapai tujuan hidupnya. Pendidikan juga merupakan metode pendekatan yang sesuai dengan fitrah manusia yang memiliki fase tahapan dalam pertumbuhan. Pendidikan harus diarahkan kepada pembentukan manusia yang dapat melaksanakan fungsinya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT, yaitu manusia yang sadar sepenuhnya akan kedudukannya sebagai makhluk yang mesti melaksanakan tugas - tugas sebagaimana diinginkan oleh penciptanya. Untuk itu,

pendidikan bertugas memberikan pengetahuan dan penghayatan yang memadai serta berbagai keterampilan yang diperlukan untuk kemakmuran alam semesta.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, dalam mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini perlu adanya dukungan dari guru sebagai sarana bagi siswa untuk meningkatkan prestasinya. Peran guru sebagai tenaga pendidik berperan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu seorang guru harus mampu meningkatkan kinerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab karena kedepannya pendidikan akan menuntut keterampilan profesi yang berkualitas. guru menjadi faktor penentu dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Sehingga kinerja guru yang profesional dapat menjadi angin segar bagi keberhasilan dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang. Agar prestasi siswa meningkat maka guru harus mampu meningkatkan kinerjanya. Berdasarkan hasil penelitian Januari, dkk (2015), membuktikan bahwa dengan melalui mekanisme penilaian kinerja akan dapat terlihat bagaimana peran seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta seberapa jauh hasil yang di peroleh di dalam memenuhi standar yang telah ditentukan oleh organisasi, sehingga prestasi kerja akan semakin meningkat.

Kinerja menurut Mangkunegoro (2013), adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja salah satunya adalah adanya motivasi yang baik. Motivasi

kerja adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja, dengan kata lain motivasi kerja adalah pendorong semangat kerja (Mangkunegara, 2013), jadi seseorang tidak akan melakukan suatu aktivitas di dalam dirinya jika tidak ada motivasi yang mengarah pada peningkatan kinerja baik motivasi internal maupun motivasi eksternal. Motivasi juga tidak timbul dari diri sendiri melainkan dari kekuatan - kekuatan lingkungan sekitar. Motivasi yang tergolong pada faktor-faktor eksternal meliputi pembayaran remunerasi, keamanan pekerjaan (*job security*), sesama pekerja (*co-workers*), pengawasan (*supervision*), pujian (*praise*), dan pekerjaan itu sendiri (*job it self*). Motivasi guru adalah suatu faktor meningkatkan kerja guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Motivasi akan membawa kearah yang positif dan negatif, jika motivasi membawa kearah positif maka akan menghasilkan suatu pekerjaan yang positif atau yang baik, dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Namun jika motivasi menghasilkan kearah yang negatif maka akan menghasilkan hasil yang buruk atau dapat dikatakan gagal dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkannya. Hasil penelitian Linawati (2014), Maulana, dkk (2015), Waruwu (2017), membuktikan bahwa motivasi kerja eksternal merupakan motivasi yang melingkupi pekerjaan serta tidak berfungsi secara motivasional, yang mencakup; kepastian kerja, faktor kehidupan pribadi, kondisi kerja, status, kondisi kerja, gaji, serta hubungan dengan karyawan sekerja apabila motivasi eksternal semakin baik, maka kinerja karyawan akan semakin meningkat.

Motivasi eksternal juga mempengaruhi prestasi kerja, penelitian Nurjahjani (2007), Sudita (2012), membuktikan bahwa Orang yang memiliki kemampuan,

keterampilan dan pengetahuan yang tinggi tidak serta merta menghasilkan prestasi kerja yang tinggi. Prestasi yang ditunjukkan seseorang dalam organisasi tidak hanya ditentukan oleh keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimilikinya tetapi juga ditentukan oleh faktor lain seperti motivasi, niat dari dalam diri seseorang untuk menggunakan segala kemampuan yang dimiliki. Motivasi eksternal yang tinggi akan mendorong karyawan bekerja dengan bersemangat dan senang hati sehingga akan memberikan prestasi kerja yang semakin meningkat.

Objek penelitian ini SMK Asshodiyyah Semarang, dimana dalam menjalankan tugasnya sekolah mengharapkan adanya kinerja guru yang baik, karena salah satu peran SMK Asshodiyyah Semarang adalah menjadikan anak didik berkualitas dan unggul dan prestasi siswa semakin meningkat. Tugas yang ditanggung oleh SMK Asshodiyyah Semarang sangat penting, karena guru dituntut untuk memiliki motivasi yang baik akan mendorong peningkatan kinerja guru, sehingga akan meningkatkan prestasi siswa. Permasalahan yang terjadi selama ini SMK Asshodiyyah Semarang adalah adanya kecenderungan kinerja guru yang menurun yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata ujian negara yang mengalami penurunan. Berikut ini adalah nilai rata-rata nilai ujian negara SMK Asshodiyyah Semarang selama periode tahun 2014-2017.

Tabel 1.1
 Nilai Rata-Rata Ujian Negara
 SMK Asshodiyyah Semarang Tahun 2014-2017

Tahun	Rata-rata Ujian Nasional	Perkembangan
2014	36,97	-
2015	36,81	-0,016
2016	36,55	-0,26
2017	35,96	-0,59

Sumber : SMK Asshodiyyah Semarang, tahun 2018

Berdasarkan tabel di 1.1, dapat di jelaskan bahwa nilai rata-rata diketahui nilai rata-rata ujian nasional pada murid SMK Asshodiyyah Semarang mengalami penurunan, sehingga dianggap kinerja guru kurang maksimal. Pengamatan yang ada di lapangan terlihat bahwa masih adanya tugas atau pekerjaan pokok yang belum terlaksana dan terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK Asshodiyyah Semarang, yang ditemukan adanya penurunan motivasi kerja guru.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, menarik untuk dilakukan penelitian tentang ” **Pengaruh Motivasi Eksternal Terhadap Prestasi Siswa Melalui Kinerja Mengajar Guru Sebagai Variabel Intervening Di SMK Asshodiyyah Kota Semarang**”.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan model peningkatan kinerja guru melalui motivasi eksternal sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa di SMK Asshodiyyah Semarang. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka di susun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi eksternal berpengaruh terhadap kinerja guru
2. Bagaimana motivasi eksternal berpengaruh terhadap prestasi siswa.
3. Bagaimana kinerja guru berpengaruh terhadap prestasi siswa

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh motivasi eksternal terhadap kinerja guru
2. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh motivasi eksternal terhadap prestasi siswa.
3. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh kinerja guru terhadap prestasi siswa

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi penulis untuk menerapkan teori dengan kenyataan yang ada serta berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Bagi SMK Asshodiyyah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam memecahkan persoalan dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijaksanaan bagi kemajuan sekolah di masa yang akan datang.

3. Bagi Akademik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, khususnya bidang kajian tentang pengaruh motivasi eksternal terhadap prestasi siswa melalui kinerja guru sebagai variable intervening.